

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Dharmawan. (2018). Hubungan Fluktuasi Suhu Permukaan Laut Terhadap Jadian Madden-Julian Oscillation Di Kepulauan Nusantara. Skripsi Universitas Hasanuddin.
- Adhary Ardhi A., Renggono Findy., Bahtiar Rino Y. (2016). Pengaruh Madden-Julian Oscillation Terhadap Distribusi Temporal Dan Propagasi Hujan Berdasarkan Pengamatan Radar Cuaca (Studi Kasus: Intensive Observation Period 2016 di Wilayah Jakarta dan Sekitarnya). *Jurnal Sains & Teknologi Modifikasi Cuaca*, 18(2)
- Arista, A., Asrul., & Nugroho, S. (2013). Analisis Variasi Curah Hujan Harian Untuk Menentukan Ragam Osilasi Atmosfer di Kota Padang. *Pillar Of Physics*, 1(April), 34–43.
- Balbeid Nabil., Saleh Agus A., Frendy Alan K. (2015). Respon Suhu Permukaan Laut (SPL) Dan Klorofil-A Terhadap *Madden Julian Oscillation* (MJO) Di Laut Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 7(2).
- Hasan, M. H. et al. (2016). Adaptasi Dan Mitigasi Fenomena El Nino Di Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Prosiding Seminar Nasional Geografi UMS, Upaya Pengurangan Risiko Bencana Terkait Perubahan Iklim*, 334–340.
- Hermawan, E. (2002). Perbandingan Antara Radar Atmosfer Khatulistiwa dengan Middle and Upper Atmosphere Radar dalam Pemantauan Angin Zonal dan Angin Meridional. *Warta LAPAN*. 4 (1): 8-16.
- Hermawan, E. (2011). Peran MJO Membangkitkan Intensitas Monsun di Indonesia. *Seminar Nasional Sains Atmosfer dan Antariksa*.
- Hermawan, E. (2010). Analisis Struktur Vertikal MJO Terkait Dengan Aktivitas Super Cloud Clusters (SCCs) di Kawasan Barat Indonesia. *Jurnal Sains Dirgantara*, Vol. 8 No., 25–42.
- Hermawan, E., Evana, L., & Effendy, S. (2008). Pengembangan Model Prediksi Madden Julian Oscillation (Mjo) Berbasis Pada Hasil Analisis Data Real Time Multivariate Mjo (Rmm1 Dan Rmm2). *Jurnal Agromet*, 22(September), 144–159.

- Higgins, W., & W. Shi. (2001). Intercomparison of the Principal Modes of Interannual and Intraseasonal Variability of the North American monsoon system. *J. Climate* 14: 403-417
- Gottschalck, J., V. Kousky, W. Higgins, & M. L. 'Heureux. (2005). Summary of Madden Julian Oscillation. NOAA/NWS/NCP ClimatePrediction Center. USA: 1-20.
- J Nathan., Mantua., R Steven Hare. (2002). The Pacific Decadal Oscillation. *Journal of Oceanography*, Vol. 58. Arista, A., Asrul., & Nugroho, S. (2013). Analisis Variasi Curah Hujan Harian Untuk Menentukan Ragam Osilasi Atmosfer di Kota Padang. *Pillar Of Physics*, 1(April), 34–43.
- Handayani, D., Asrul, & Nugroho, S. (2016). Analisis Angin Zonal dan Outgoing Longwave Radiation untuk Inisialisasi Kemunculan Fenomena Madden Julian Oscillation (MJO) di Kota Padang. *Pillar Of Physics*, 8, 9–16.
- Hasan, M. H. et al. (2016). Adaptasi Dan Mitigasi Fenomena El Nino Di Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Prosiding Seminar Nasional Geografi UMS, Upaya Pengurangan Risiko Bencana Terkait Perubahan Iklim*, 334–340.
- Hermawan, E. (2010). Analisis Struktur Vertikal MJO Terkait Dengan Aktivitas Super Cloud Clusters (SCCs) di Kawasan Barat Indonesia. *Jurnal Sains Dirgantara*, Vol. 8 No., 25–42.
- Hermawan, E., Evana, L., & Effendy, S. (2008). Pengembangan Model Prediksi Madden Julian Oscillation (Mjo) Berbasis Pada Hasil Analisis Data Real Time Multivariate Mjo (Rmm1 Dan Rmm2). *Jurnal Agromet*, 22(September), 144–159.
- Irwandi, H., Ariantono, J. Y., Kartika, Q. A., Siregar, A. C. P., Tari, C. A., & Sudrajat, A. (2017). Pengaruh Iklim Terhadap Penurunan Tinggi Muka Air Danau Toba. *Seminar Nasional Sains Atmosfer 2017*, 105–110.
- Kain, M. M., Wahid, A., & Geru, A. S. (2018). Analisis Pengaruh El Nino Terhadap Hujan Di Ntt. *Jurnal Fisika : Fisika Sains Dan Aplikasinya*, 3(3), 155–162. <https://doi.org/10.35508/fisa.v3i3.621>
- Laimeheriwa, S. (2014). Analisis Tren Perubahan Curah Hujan Pada Tiga Wilayah Dengan Pola Hujan Yang Berbeda di Provinsi Maluku. *Jurnal Budidaya Pertanian*, 10(2), 71–78.
- Lestari, D. D., Faryuni, I. D., & Kushadiwijayanto, A. A. (2019). Respons Curah Hujan Terhadap Fenomena Madden Jullian Oscillation (MJO) di Pontianak. *Prisma Fisika*, 7(2), 108–114.

- Mardiani, D. (2014). Hubungan Curah Hujan Dan Titik Panas (Hospot) Dalam Katannya Dengan Terjadinya Kebakaran Di Provinsi Aceh. In *Departemen Silviculture Fakultas Kehutanan Insitut Pertanian Bogor* (Issue hal 140). Insitut Pertanian Bogor.
- Pattipeilohy, W. J., B, F. M., & Asri, D. P. (2019). Analisis Pengaruh Madden Julian Oscillation (Mjo) Terhadap Anomali Curah Hujan Di Wilayah Ngurah Rai. *Jurnal Meteorologi Klimatologi Dan Geofisika*, 6(2), 49–55.
- Tallamma, N., Ihsan, N., & Patandean, A. J. (2016). Analisis Pengaruh Madden Julian Oscillation (MJO) terhadap Curah Hujan di Kota Makassar. *Jurnal Sains Dan Pendidikan Fisika*, 12(3), 324–329.
- Widyasari, T. (2014). *Lengkung hujan wilayah nusa tenggara timur*. 57.
- Yana, S., Ihwan, A., Jumarang, M. I., & Apriansyah. (2014). Analisis Pengaruh Madden Julian Oscillation , Anual Oscillation , ENSO dan Dipole Mode Terhadap Curah Hujan di Kabupaten Kapuas Hulu Analisi s. *Jurnal Prisma Fisika*, II(2), 31–34.
- Madden R. A., & Julian P., (1971). Detection of a 40 ± 50 day oscillation in the zonal wind in the tropical Pacific. *J Atmos Sci*. 28, 702-708.
- Madden, R.A. & P. Julian. (1994). Observations of the 40-50 day tropical oscillation. *Month Weathe Rev*, 122, 814-837.
- Maloney, E. & D. Hartmann. (2000). Modulation of Eastern North Pacific hurricanes by the Madden-Julian Oscillation. *J., Climate*, 13: 1451-1460.
- Mardiani, D. (2014). Hubungan Curah Hujan Dan Titik Panas (Hospot) Dalam Katannya Dengan Terjadinya Kebakaran Di Provinsi Aceh. In *Departemen Silviculture Fakultas Kehutanan Insitut Pertanian Bogor* (Issue hal 140). Insitut Pertanian Bogor.
- Naziah Madani, Eddy Hermawan, Akhmad Faqih. (2012). Pengembangan *Madden Julian Oscillation* (MJO) Berbasis Hasil Analisis Data *Wind Profile Radar* (WPR). *Jurnal Meteorologi dan Geofisika*, 13(1), 41-51.
- Pattipeilohy, W. J., B, F. M., & Asri, D. P. (2019). Analisis Pengaruh Madden Julian Oscillation (Mjo) Terhadap Anomali Curah Hujan Di Wilayah Ngurah Rai. *Jurnal Meteorologi Klimatologi Dan Geofisika*, 6(2), 49–55.

- Rizki Fadhil M., Kristanto Y., Wahyu Imam A. (2017). Karakteristik *Madden-Julian Oscillation* (MJO) Ketika *El-Nino Southern Oscillation* (ENSO). *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis* 7 (2).
- Salby L, M. (1996). *Physics Of The Atmosphere and Climate*. Cambridge University Press. Macquarie University.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta: Cetakan Kesebelas Mei 2007. Bandung.
- Sugiyono. (2008). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Suhardi Budi., Saputra Hadi., Jantika Leni H. (2018). Pengaruh *Madden Julian Oscillation* Terhadap Kejadian Curah Hujan Ekstrim Di Provinsi Jawa Barat (Studi Kasus Di Kabupaten Sukabumi). *Jurnal Geografi, Edukasi dan Lingkungan (JGEL)*, 2(2).
- Tallamma, N., Ihsan, N., & Patandean, A. J. (2016). Analisis Pengaruh Madden Julian Oscillation (MJO) terhadap Curah Hujan di Kota Makassar. *Jurnal Sains Dan Pendidikan Fisika*, 12(3), 324–329.
- Tjasjono, Bayong. (2004). *Klimatologi*. Bandung: Penerbit ITB
- Tjasjono, Bayong. (2008). *Meteorologi Terapan*. Bandung: Penerbit ITB
- Triatmodjo, Bambang. (2008). *Hidrologi Terapan*. Beta Offset. Yogyakarta.
- Windayati Rainey., Surinati Dewi. (2016). Fenomena *Madden-Julian Oscillation* (MJO). *Oseana*, XLI (3), 35-43.
- Widyasari, T. (2014). Lengkung hujan wilayah nusa tenggara timur. 57.
- Yana, S., Ihwan, A., Jumarang, M. I., & Apriansyah. (2014). Analisis Pengaruh Madden Julian Oscillation , Anual Oscillation , ENSO dan Dipole Mode Terhadap Curah Hujan di Kabupaten Kapuas Hulu Analisi s. *Jurnal Prisma Fisika*, II(2), 31–34.